

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya pengetahuan dan teknologi diperlukan perubahan yang dapat memajukan proses pembelajaran IPS di sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ilmu sosial yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan sehari-hari yang ada di dunia ini. Oleh karena itu, pembelajaran IPS dibutuhkan oleh peserta didik guna memperoleh ilmu pengetahuan yang semakin berkembang pesat dari masa ke masa depan dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak jauh dari kehidupan peserta didik itu sendiri.

Oleh sebab itu, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) harus mengkaitkan dengan hal-hal yang mudah diterima oleh peserta didik agar siswa atau peserta didik mengerti dan tidak cepat bosan pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dikelas. Dan disini peran guru sangat penting untuk memajukan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tersebut, sehingga kenyataan yang terjadi saat ini akan tidak terulang lagi. Dalam mata pelajaran IPS sering siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan untuk berfikir kritis, kreatif, inovatif dan sistematis karena strategi pembelajaran berfikir tidak digunakan dengan baik dalam proses pembelajaran di kelas.

Pendidikan dasar memegang peran penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang dan mutu pendidikan di sekolah dasar harus mendapat perhatian serius khususnya pada mata pelajaran IPS yang selama ini dianggap membosankan dan tidak diminati siswa. Seperti kenyataan yang kita hadapi salami ini adalah para pendidik kita kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam penyajian materi pelajaran IPS ini. Pembelajaran yang dirancang selama ini cenderung membosankan, menyebabkan siswa tidak termotivasi dalam belajar siswa.

Selama ini guru melaksanakan proses belajar mengajar dengan menekankan pada siswa untuk menghafal materi, Padahal dalam proses pembelajaran siswa perlu aktif dan memperhatikan penjelasan guru agar tidak ada lagi siswa yang bermain pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam konteks ini guru diharapkan lebih banyak berperan sebagai fasilitator daripada pengarah yang menentukan segala-galanya bagi peserta didik.

Disamping itu, siswa lebih sering menjadi pendengar pasif, sementara guru menyampaikan pelajaran, mendikte ataupun menulis dipapan tulis karena guru tidak mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran yang dimulai dan juga tidak menggunakan metode yang menarik, menantang dan menyenangkan bagi siswa. Para guru sering kali menyampaikan materi apa adanya sehingga pembelajaran IPS cenderung membosankan dan kurang menarik bagi siswa, dan dalam KBM guru hanya menggunakan media ajar hanya satu saja, yaitu buku pelajaran saja, tidak menggunakan bahan ajar yang lain yang berguna untuk

meningkatkan atau memotivasi siswa dalam belajar, pada saat ini begitu kurangnya atau minimnya kepedulian guru terhadap belajar siswa, ini dikarenakan tidak terjadinya komunikasi dua arah. Yaitu antara guru ke siswa atau siswa ke mengajar. Dari masalah ini guru harus memotivasi siswa dalam pelajaran IPS dengan melalui metode pembelajaran *Example non Example*.

Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut: a) Tekun menghadapi tugas. b) Ulet menghadapi kesulitan. c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, d) Lebih senang bekerja mandiri, e) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, f) Dapat mempertahankan pendapatnya, g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, h) Senang mencasri dan memecahkan masalah soal-soal

Sesuai penjelasan di atas, peneliti akan menerapkan metode *Example non Example* agar dapat memotivasi siswa dan meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS. *Example non Example* adalah metode belajar yang menggunakan contoh-contoh. Di dalam metode ini tentunya didukung dengan pemanfaatan media gambar yang tepat. Siswa diberi contoh-contoh gambar yang dapat menumbuhkan imajinasi dan inspirasi sehingga meningkatkan motivasi belajar. Siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat sehingga siswa termotivasi dalam memahami materi yang disajikan oleh guru.

Berdasarkan dari hal-hal tersebut dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar sehingga memiliki kemampuan dan penguasaan IPS, maka peneliti mencoba untuk meneliti “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Example Non Example* pada Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 064959 Medan Area T.A 2011-2012”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi bahwa masalah-masalah antara lain sebagai berikut :

1. Kurangnya pemberian motivasi kepada siswa, disebabkan ketidakperduliaan guru terhadap siswa.
2. Rendahnya minat belajar siswa dikarenakan guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pelajaran IPS.
3. Dalam pembelajaran IPS seringkali guru menggunakan metode yang tidak mengikutsertakan siswa sehingga hanya guru saja yang aktif sedangkan siswa sebagai pendengar.
4. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam bidang studi IPS kurang efektif karena dalam penyampaian materi guru hanya menggunakan buku pelajaran..

## 1.3 Pembatasan Masalah

Melihat begitu luasnya ruang lingkup masalah yang teridentifikasi serta keterbatasan kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Example Non Example* pada Pelajaran IPS dengan Materi

Pokok Perjuangan Para Tokoh Pejuang Pada Masa Penjajahan Jepang Di Kelas V SD Negeri 064959 Medan Area T.A 2011-2012”.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Dengan Menggunakan Metode *Example non Example* Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Dengan Materi pokok “Perjuangan Para Tokoh Pejuang Pada Masa Penjajahan Jepang” Siswa di Kelas V SD Negeri 064959 Medan Area T.A 2011-2012?”.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode *Example non Example*, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi pokok “Perjuangan Para Tokoh Pejuang Pada Masa Penjajahan Jepang” di Kelas V SD Negeri T.A 2011-2012.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Siswa.

Dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa, lebih berani mengeluarkan pendapat atau mengeluarkan ide dari tiap-tiap siswa pada waktu belajar, dapat bekerja sama dengan teman yang lainnya dan meningkatkan hasil belajarnya.

#### 2. Bagi Guru.

Sebagai masukan kepada guru dengan menggunakan metode *example non example* pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung agar adanya variasi belajar yang menyenangkan khususnya pada pelajaran IPS.

#### 3. Bagi Sekolah.

Sebagai informasi langkah-langkah pelaksanaan metode *example non example* dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk sekolah agar dapat menggunakan metode *example non example* dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

#### 4. Bagi Peneliti Lain.

Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang akan datang yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama